

Analisis Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Makan Padang di Kota Medan

Victor, Steven

Program Studi Administrasi Bisnis S.T. Manajemen Bisnis Multi Sarana

Victorawen10@gmail.com, Christsdt@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh jiwa kewirausahaan dan motivasi terhadap keberhasilan usaha pada rumah makan padang di kota Medan. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan, mulai dari Agustus 2022 sampai Oktober 2022. Penelitian ini menggunakan metode non probability sampling yaitu accidental sampling. Responden penelitian ini adalah rumah makan padang di kota Medan yang berjumlah 44 (empat puluh empat) tempat. Instrument yang digunakan berupa angket untuk mengumpulkan data dari variabel jiwa kewirausahaan, variabel motivasi dan variabel keberhasilan usaha. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis parsial atau uji t dan penghitungan koefisien determinasi. Penentuan hasil analisis deskriptif untuk variabel jiwa kewirausahaan, variabel motivasi dan keberhasilan usaha berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan analisis secara parsial, jiwa kewirausahaan dan motivasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan rumah makan padang di kota Medan. Berdasarkan analisis secara simultan jiwa kewirausahaan dan motivasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha rumah makan padang di kota Medan.

Kata Kunci: Jiwa Kewirausahaan, Motivasi, Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

This study aims to describe the influence of the entrepreneurial spirit and motivation on business success at Padang restaurants in the city of Medan. This research was conducted for 3 (three) months, starting from August 2022 to October 2022. This study used a non-probability sampling method, namely accidental sampling. Respondents of this study were Padang restaurants in the city of Medan, amounting to 44 (forty four) places. The instrument used is a questionnaire to collect data from the entrepreneurial spirit variable, motivation variable and business success variable. The data analysis technique used is validity test, reliability test, descriptive analysis, normality test, multiple linear regression analysis, partial hypothesis test or t test and calculation of the coefficient of determination. Determination of the results of descriptive analysis for the entrepreneurial spirit variable, motivation variable and business success are in the very good category. Based on a partial analysis, the entrepreneurial spirit and motivation, have a positive and significant effect on the success of Padang restaurants in the city of Medan. Based on the simultaneous analysis of the entrepreneurial spirit and motivation, it has a positive and significant effect on the success of the Padang restaurant business in the city of Medan.

Keywords: Entrepreneurial Spirit, Motivation, Business Success

PENDAHULUAN

Pada saat ini usaha umkm di kota medan cukup berpengaruh. Bisa dilihat dari semakin banyaknya rumah makan di kota medan. Usaha umkm tidak hanya soal jualan makanan tetapi usaha pakaian juga. Usaha umkm yang semakin besar di kota medan mampu mengembangkan usaha pariwisata di kota medan termaksud di bagian kuliner. Banyak sekali masyarakat medan yang menyukai makanan khas daerah.

Apalagi saat ini untuk bekerja dengan perusahaan memiliki persyaratan yang cukup sulit. Maka dari itu muncullah dorongan dari dalam diri untuk membuka bisnis umkm agar mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu jiwa kewirausahaan dan motivasi dari dalam diri juga mendukung untuk menjalankan usaha umkm di kota medan terutama membuka rumah makan padang yang cukup diminati di kota medan karena selain harganya yang tidak terlalu mahal cita rasa dari makanan itu juga menyebabkan masakan padang menjadi favorit sebagian masyarakat di kota medan.

Menurut (Suparyanto, 2012:24), jiwa kewirausahaan dapat dimiliki seseorang sebagai bakat pembawaan sejak kelahirannya. Jiwa kewirausahaan juga dapat dibentuk melalui proses pendidikan dan pengalaman. Sehubungan dengan itu alangkah baiknya jika kewirausahaan di ajarkan dan dipraktikan mulai dari bangku pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Jiwa kewirausahaan ialah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan tertentu, sehingga jiwa kewirausahaan dapat diartikan sebagai pendorong perilaku seseorang.

Pada dasarnya wirausaha yang dijalankan tidak selalu memiliki hasil sesuai dengan yang diharapkan oleh pengusaha. Banyak pengusaha yang mengalami kerugian, bahkan sampai

perusahaannya bangkrut. Tetapi tidak sedikit pula pengusaha yang berhasil, sampai perusahaan tersebut di jalankan turun menurun. Kebijakan dalam pengelolaan dan melakukan manajemen terhadap bisnis yang dilakukan dapat diukur oleh tolak ukur serta parameter tertentu. Meski begitu banyak juga rumah makan di kota medan yang tutup karena kurangnya jiwa kewirausahaan dan motivasi yang di dapatkan sehingga menyebabkan rumah makan tersebut kalah dari persaingan antar rumah makan padang yang lain (Victor, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Makan Padang di Kota Medan”**

LANDASAN TEORI

Jiwa Kewirausahaan

Menurut (Basrowi, 2011:2) Jiwa Kewirausahaan adalah seorang pebisnis yang muncul sebagai ancaman, pesaing yang agresif, sebaliknya pada pebisnis lain sesama entrepreneur mungkin sebagai sekutu/mitra, sebuah sumber penawaran, seorang pelanggan, atau seorang yang menciptakan kekayaan bagi orang lain, juga menemukan jalan yang lebih baik untuk memanfaatkan sumber-sumber daya, mengurangi pemborosan, dan menghasilkan lapangan pekerjaan baru bagi orang lain yang dengan senang hati untuk menjalankannya.

Sedangkan jiwa kewirausahaan menurut (Nurcholis Madjid, 2012:3) adalah etos yang mengarah adanya keyakinan yang kuat akan harga atau nilai sesuatu yang menjadi bidang kegiatan usaha atau bisnis.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan dikatakan sebagai suatu proses mengerjakan sesuatu (kreatif), sesuatu yang berbeda (inovatif), dan berani mengambil

resiko (risk-taking). Seorang wirausahawan (entrepreneurship) yang kreatif berhubungan dengan kemampuan dan keuletan untuk mengembangkan ide-ide baru dengan menggabungkan sumber-sumber daya yang dimiliki, dimana mereka selalu mengobservasi situasi dan masalah-masalah sebelumnya yang tidak atau kurang diperhatikan. Selain itu mereka cenderung memiliki banyak alternatif terhadap situasi tertentu dan mereka menggunakan kekuatan-kekuatan emosional mental di bawah sadar yang dimiliki untuk menciptakan sesuatu atau produk yang baru atau cara baru dan sebagainya (Victor & Novelim, 2022).

Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, keinginan, sebab, atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Menurut (Manullang, 2018:150), motivasi adalah pemberian kegairahan bekerja kepada karyawan. Dengan pemberian motivasi dimaksudkan pemberian daya perangsang kepada karyawan yang bersangkutan agar karyawan tersebut bekerja dengan segala upayanya. Sedangkan menurut (Handoko, 2011), motivasi diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna tujuan.

Menurut (Malthis, 2016:114), motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak. Biasanya orang bertindak karena suatu alasan untuk mencapai tujuan. Memahami motivasi sangatlah penting karena kinerja, reaksi terhadap kompensasi dan persoalan sumber daya manusia yang lain dipengaruhi dan mempengaruhi motivasi. Pendekatan untuk memahami motivasi berbeda - beda, karena teori yang berbeda mengembangkan pandangan dan model mereka sendiri. Teori motivasi manusia yang 14 dikembangkan oleh, (Maslow, 2016)

mengelompokkan kebutuhan manusia menjadi lima kategori yang naik dalam urutan tertentu. Sebelum kebutuhan lebih mendasar terpenuhi, seseorang tidak akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Hierarki Maslow yang terkenal terdiri atas kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keselamatan dan keamanan, kebutuhan akan kebersamaan dan kasih sayang, kebutuhan akan aktualisasi diri.

Keberhasilan usaha

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. (Michael Porter, 2013) yang terdapat pada (Suryana, 2013:245) suatu perusahaan dapat mencapai keberhasilan bila tiga kondisi dapat terpenuhi, yaitu:

1. Tujuan perusahaan dan kebijakan fungsi-fungsi manajemen (pemasaran, keuangan, operasi dan manajemen) harus secara kolektif menunjukkan posisi yang terkuat di pasar.
2. Tujuan dan kebijakan tersebut ditumbuhkan berdasarkan kekuatan perusahaan, serta diperbaharui terus (dinamis) sesuai dengan perubahan peluang dan ancaman lingkungan eksternal.
3. Perusahaan harus memiliki dan menggali kompetensi khusus sebagai pendorong untuk menjalankan perusahaan, misalnya dengan reputasi merk (brand name) dan biaya produk yang rendah (low cost).

Dari pernyataan Porter di atas, terlihat bahwa salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah dengan melihat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemennya yaitu fungsi pemasaran, keuangan, operasi dan manajemen.

Menurut (Suryana, 2013:155), Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan ditengah persaingan yang semakin ketat, perlu dilakukan kembali analisis kelayakan usaha tersebut yang meliputi beberapa aspek yaitu aspek pemasaran, aspek produksi/operasi, aspek manajemen, dan aspek keuangan.

(Suryana, 2013) menggambarkan seorang yang berhasil berwirausaha sebagai orang yang mampu menggabungkan nilai, sifat utama (pola perilaku) dan sikap dengan modal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis, sehingga dapat dikatakan pedoman, pengharapan, serta nilai baik yang berasal dari diri sendiri ataupun kelompok dapat memengaruhi pembentukan perilaku kewirausahaan. Keberhasilan usaha diidentikkan dengan perkembangan perusahaan. Istilah itu diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan. Perkembangan perusahaan adalah proses dalam pertambahan jumlah karyawan, peningkatan modal, dan aset perusahaan. Sehingga, dapat diketahui bahwa definisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih dari pada yang lainnya yang sederhana atau sekelasnya. Dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis, target perusahaan yang ditentukan oleh manajer pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan, serta *image* perusahaan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu Menurut Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif/asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Rusiadi, 2013:14).

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009:36). Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Riduwan, 2013:48). Pengambilan sampel harus diperhitungkan secara benar, sehingga dapat memperoleh sampel yang benar-benar mewakili gambaran dari populasi yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 rumah makan padang di kota Medan.

3. Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik uji yang

digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan Usaha (Dependent Variabel)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda (Multiple Regression)

X1 = Jiwa Kewirausahaan (Independent Variabel)

X2 = Motivasi (Independent Variabel)

ϵ = Error term/Tingkat kesalahan

5. Pengujian Data

Pengujian data dilakukan melalui pengujian Asumsi Klasik, yaitu : 1) Uji Normalitas 2) Uji Multikolonieritas 3) Uji Heteroskedastisitas.

6. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada tiga jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji determinasi, uji F dan uji t. 1) Uji Koefisien Determinasi 2) Uji F (Uji Signifikansi Simultan) 3) Uji t (parsial).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui berapa nilai frekuensi dan persentase yang diperoleh dari masing-masing alternatif jawaban yang diberikan oleh setiap responden dalam kuesioner penelitian. Deskripsi skor penilaian jawaban dari masing-masing variabel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2009), item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi

tertinggi menunjukkan bahwa item tersebut dapat dianggap valid apabila $r = 0,3610$ sehingga apabila korelasi antar item dengan skor item total kurang dari 0,3 maka item instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas variabel jiwa kewirausahaan (X1), variable motivasi (X2), dan variabel Keberhasilan usaha (Y) nilai r hitung > r table (0,3610) pada tabel 1. Sehingga semua pernyataan adalah valid, dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 1 Hasil uji validitas untuk variabel jiwa kewirausahaan, variable motivasi terhadap variabel keberhasilan usaha

No	Jiwa kewirausahaan		motivasi		Keberhasilan Usaha	
	r _{hitung}	Hasil	r _{hitung}	Hasil	r _{hitung}	Hasil
1.	0,665	Valid	0,662	Valid	0,787	Valid
2.	0,632	Valid	0,745	Valid	0,736	Valid
3.	0,695	Valid	0,782	Valid	0,632	Valid
4.	0,556	Valid	0,731	Valid	0,732	Valid
5.	0,776	Valid	0,776	Valid	0,765	Valid
6.	0,764	Valid				
7.	0,525	Valid				

Sumber : Data Diolah Dari Sumber Penelitian, 2022

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel. Menurut (Sugiyono, 2009:187), bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk uji reliabilitas yang digunakan adalah menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Bila r hitung > dari r tabel, maka instrument tersebut dikatakan

reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

Tabel 2: Hasil uji realibilitas untuk variabel Jiwa kewirausahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	7

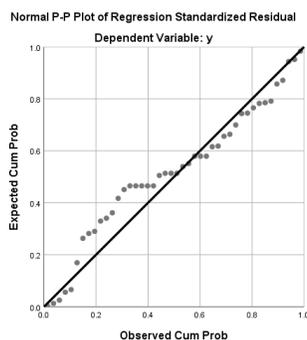
Sumber : Diolah dari hasil penelitian data primer, 2022

Dari tabel 2 diatas, hasil koefisien menunjukan bahwa nilai Cronbach Alpha menyatakan kuisisioner reliable karena bernilai $0,761 \geq 0,60$ dan berdasarkan tingkat keandalan Cronbach Alpha, nilai Cronbach Alpha berada diantara $\geq 0,81 - 1,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang diuji didalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi dengan tingkat keandalan yang andal.

Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusannya, jika nilai signifikansi lebih besar sama dengan 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Normalitas Uji normalitas normal P – P Plot of Regression Standardized Residual Variabel jiwa kewirausahaan dan motivasi Terhadap keberhasilan usaha



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59890798
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.090
	Negative	-.154
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Diolah Dari Sumber Penelitian, 2022

Dari tabel 3 Berdasarkan hasil uji normalitas normal P – P Plot of Regression Standardized Residual pada umumnya data (Titik) menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis. Maka data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi secara normal, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi variabel terikat berdasarkan masukkan variabel independent-nya.

Uji Analisis Regresi Linear dan Berganda

Tabel 4 .Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Pengaruh di antara variabel Jiwa kewirausahaan dan Variabel motivasi terhadap Variabel Keberhasilan Usaha

		Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda
A	9,377	$Y = 9,377 + 0,636.X_1 + 0,529.X_2$
b ₁	0,636	
b ₂	0,529	

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa Nilai konstanta sebesar 9,377 menyatakan bahwa jika nilai $X_1 = 0$, $X_2 = 0$, maka nilai Y adalah sebesar 9,377. Dengan koefisien regresi (bertanda positif) dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) rumah makan padang di kota Medan.

Uji hipotesis secara Parsial atau Uji t

Hasil uji hipotesis parsial atau uji t untuk pengaruh di antara variabel jiwa kewirausahaan dan motivasi secara individual terhadap keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Parsial Atau Uji t Untuk Pengaruh Antara Variabel jiwa kewirausahaan dan motivasi terhadap keberhasilan usaha

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.377	3.188		2.941	.005
	x1	.636	.101	.562	6.269	.000
	x2	.529	.103	.461	5.142	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Diolah Dari Sumber Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 5 hasil uji hipotesis secara parsial atau uji t untuk variabel jiwa kewirausahaan t hitung adalah 6,269 hal ini menunjukkan bahwa hal ini berarti t hitung > t tabel ($6,269 > 2,019$) artinya jiwa kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha rumah makan padang di kota Medan. Untuk variabel motivasi, t hitung sebesar 5,142, hal ini berarti t hitung > t tabel ($5,142 > 2,019$) artinya motivasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

keberhasilan usaha rumah makan padang di kota Medan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel jiwa kewirausahaan, motivasi, dan keberhasilan usaha ini berada dalam kategori sangat baik pada rumah makan padang di kota Medan. Berdasarkan hasil uji t jiwa kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha rumah makan padang di kota Medan dimana hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi jiwa kewirausahaan seorang pedagang, maka keberhasilan usaha yang dihasilkan oleh pedagang akan semakin meningkat. Hasil uji t untuk motivasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha rumah makan padang di kota Medan dimana hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh pedagang, maka keberhasilan usaha yang dihasilkan oleh pedagang akan semakin meningkat. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel jiwa kewirausahaan dan motivasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha rumah makan padang di kota Medan adalah sebesar 0,712 atau 71,2%.

Saran

Bagi pedagang, agar dapat semakin meningkatkan jiwa kewirausahaan dalam diri sebaiknya lebih sering mengikuti seminar umkm atau pelatihan yang sering diadakan di kota medan ataupun sekitarnya dan juga motivasi dalam diri yang dapat meningkatkan strategi dalam mengembangkan bisnis usahanya sehingga bisa meningkatkan kualitas dan keberhasilan usaha yang meningkat serta mampu memberikan ide-ide bisnis yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan

masyarakat agar semakin maju dan mencapai target serta loyalitas konsumen.

Bagi Peneliti selanjutnya yang ingin membuat penelitian yang berkaitan dengan keberhasilan usaha diharapkan menambahkan variabel lain untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, disebabkan hasil penelitian ini hanya mampu menunjukkan variabel-variabel yang digunakan untuk melihat pengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 71,2% sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi (2011). Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. *Bandung: Alfabeta*.
- Handoko (2011). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. *Yogyakarta*
- Manullang (2018). Manajemen Personalia. *Yogyakarta: Med Press*.
- Maslow, & Mathis. (2016). Manajemen Strategis: Konsep (Edisi 10). *Salemba Empat. Jakarta*.
- Nurcholis Madjid (2012). Indonesia Kita. *Jakarta: Univeritas Paramadina*.
- Riduwan (2013). Cara Menggunakan dan Memaknai Part Analysis (Analisis Jalur). *Bandung: Penerbit ALFABETA*
- Rusiadi, et al. (2013). Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan. *Medan: USU Press*.
- Suryana, (2013). Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Edisi 4. *Jakarta: Salemba Empat 6*.
- Suryana, (2008). Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. *Edisi 3. Bandung: Salemba Empat*.
- Suparyanto, (2012). Kewirausahaan Konsep dan Realita Pada Usaha Kecil. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiono. (2004). Metode Penelitian. *Yogyakarta: BPFE Yogyakarta*.
- (2009). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). *Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung*
- Victor, V. (2019). ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN, DISIPLIN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA GURU PADA YAYASAN PERGURUAN SULTAN ISKANDAR MUDA MEDAN. *Jurnal Ilmiah Smart, III(2), 117–129*.
- Victor, V., & Novelim, F. (2022). Analysis of Business Communications and Entrepreneurs Services towards Online Shop Sales (Case Study on Doggy Medan Online Shop on Instagram). *Jurnal Mantik, 5(36), 2365–2370*.
<http://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/1975>